

Jadikan lahan kosong menjadi lokasi ketahanan pangan terintegrasi, Dandim 1418/Mamuju mendapatkan Penghargaan Gubernur Sulbar.

M Ali Akbar - SULBAR.INDONESIASATU.ID

Feb 12, 2025 - 05:08



Mamuju – Sukses menjadikan Lahan kosong menjadi lahan ketahanan pangan terintegrasi, Dandim 1418/Mamuju Kolonel Inf Andik Siswanto S I.P., M.I.Pol mendapat penghargaan dari Pj. Gubernur Sulbar Dr. Bahtiar Baharuddin M.Si.

Selasa (11/02/2025)

Kodim 1418/Mamuju dibawah kepemimpinan Kolonel Inf Andik Siswanto S.I.P., M.I.Pol berhasil merubah lahan kosong seluas 9,7 Ha menjadi lahan ketahanan pangan terintegrasi mulai dari sektor perikanan, perkebunan & Peternakan serta memiliki Green House untuk pembibitan tanaman,

Hal ini disampaikan oleh Pj. Gubernur Sulbar, Dr Bahtiar Baharuddin M.Si, pada saat pemberian Piagam Penghargaan kepada Dandim 1418/Mamuju atas upaya Kodim 1418/Mamuju dalam mendorong swasembada pangan di daerah.

"Pemerintah Provinsi Sulbar sangat mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh Kodim 1418/Mamuju dalam membangun ketahanan pangan yang terintegrasi. Ini bisa menjadi contoh bagi daerah lain agar Sulawesi Barat semakin mandiri dalam sektor pangan."

"Komitmen Dandim 1418/Mamuju, dalam mendukung Swasembada pangan di Mamuju, terlihat jelas dari perubahan yang ada dilokasi ketahanan pangan, langkah yang dilakukan oleh Dandim 1418/Mamuju dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak dalam mengembangkan sektor pangan." tegas Dr. Bahtiar Baharuddin M.Si.

Dandim 1418 Mamuju, Kolonel Inf Andik Siswanto S.I.P., M.I.Pol mengatakan bahwa konsep ketahanan pangan terintegrasi yang diterapkan di wilayahnya mulai sektor perikanan, perkebunan & Peternakan dalam rangka mendukung Program Pemerintah dibidang Swasembada pangan, menyiapkan bahan baku program pemerintah makan bergizi sekaligus untuk memberikan edukasi kepada petani khususnya Petani Milenial untuk Swasembada pangan.

"Dengan adanya program ketahanan pangan ini, kami berharap masyarakat Mamuju dapat mandiri dibidang pangan, sehingga kebutuhan pangan masyarakat Mamuju tidak lagi tergantung terhadap pasokan dari luar daerah," Tutup Kolonel Inf Andik Siswanto S.I.P., M.I.Pol